

## **PENGUKURAN WAKTU KERJA PEMBUATAN KANOPI PADA MUTIARA GYPSUM SANGATTA**

**Sapta Erna Kumala<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi**

**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.Kalimantan Timur**

**sapta@gmail.com**

### **ABSTRAK**

The purpose of this study was to determine the standard labor time kerjamemproduksi kanopi pada Gypsum Pearl company in Sengata . The experiment was conducted for 3 months ( April to June 2013) on Pearl Gypsum in Sangatta , which berkaitan Measurement Periods Work on Pearl Canopy Gypsum manufacture in Sangatta. Kegiatan dilakukanyaitu research : A literature study , field observations , interviews , documentation , data collection and analysis . dikumpulkan data in the study include : a general overview of the company , and the organizational structure of respondents . The analytical tool used in this study is 1 ) . Average - Average time ( Adverage time ) 2 ) Nominal Time ( Norml time ) 3 . Standard Time ( Standard time )

Based on the analysis results obtained by calculation as follows : 1 ) Average time to assemble the canopy 19 hours 35 minutes 2 ) normal time producing the canopy on Pearl company in the Sengata Gypsum is 1.1736 for 55 minutes or

19 hours menit.3 ) . standard time in the company manufactures canopies Pearl Gypsum in Sengata using kelonggaran factor by 15 % of the normal time is for 1,349 minutes or 22 hours and 48 minutes less than the average time - average produced by other employers canopy is 29 hours .

Keywords : Work Time

## PENDAHULUAN

Pengukuran waktu kerja adalah salah satu alat yang dapat digunakan perusahaan untuk menghitung produktivitas kerja pada karyawannya. Pada negara – negara berkembang pengertian mengenai produktivitas akan selalu dikaitkan dan diarahkan pada segala usaha yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia yang ada. Dengan demikian semua gagasan dan kebijakan yang diambil untuk usaha meningkatkan produktivitas tanpa dikaitkan dengan penanam modal atau kapital seperti halnya penerapan proses mekanisasi/otomatisasi semua fasilitas produksi dengan tingkat teknologi yang lebih canggih.

Perusahaan gypsum yang didalam proses produksinya mengandalkan tenaga kerja manusia

dalam proses pembuatan gypsum. Selama ini perusahaan sederhana tidak pernah menghitung tingkat output hasil kerja dari pekerjanya. Padahal secara sadar manajemen perusahaan mengetahui pentingnya untuk menghitung produktivitas tenaga kerja yang ada dengan mengukur waktu kerja standar. Salah satu alat untuk mengetahui produktivitas kerja tenaga kerja perusahaan dengan mengukur waktu kerja standar tenaga kerja. Dengan mengukur waktu kerja standar, perusahaan dapat merencanakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, volume produksi, sistem penggajian dan disamping itu perusahaan dapat dengan tepat memberikan besaran insentif kepada tenaga kerja sebagai perangsang atau tambahan motivasi bagi perkerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan ( bulan April sampai dengan Juni 2013) pada Mutiara Gypsum di sangatta yang berkaitan dengan Pengukuran Waktu kerja pembuatan kanopi.

### **B. Kegiatan Penelitian**

Kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu : studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, pendataan dan analisis.

### **C. Pengumpulan Data dan Peralatan Analisis**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi ;  
Gambaran umum Perusahaan, Struktur Organisasi, Proses pengerjaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan 1).Rata – Rata waktu ( *Adverage time* ) 2) Waktu

Nominal ( *Norml time* ) 3. Waktu Standar ( *Standard time* )

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan Mutiara

Gypsum adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam pembuatan kanopi di Sangatta.Usaha ini didirikan sejak tahun 1999 yang dilengkapi dengan surat-surat Yaitu surat izin tempat usaha (SITU) dari Wali kota NO.R16/SKTM/PemII/2000

tertanggal 23 oktober 2000, Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dari kantor Departemen Perdagangan No. 18910/17-05/PKXII/1999, tertanggal 24 Nopember 1999

### **A. Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan roda usahanya agar lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan

maka Struktur Organisasi Mutiara Gypsum Sangatta dikordinir oleh seorang pimpinan yang sekaligus pemilik perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap kelancaran jalannya usaha operasi secara keseluruhan. Pimpinan dibantu oleh Bagian pemasaran, Bagian produksi, Bagian gudang dan Transportasi dan Bagian Accounting

#### B. Proses Pengerjaan

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini untuk menghitung waktu standar pembuatan kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum Sangatta . Pada saat pekerja datang pada pagi hari yakni mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan sebagai bahan pembuatan kanopi khususnya besi.

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis**

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan, waktu merakit kanopi adalah sebagai berikut : 1174 menit, 1198 menit, 1152 menit, 1155 menit, 1156 menit, 1148 menit, dan 1172 menit. Dari data awal tersebut dihitung nilai standar deviasi dengan menggunakan paket program SPSS yang hasilnya adalah 171,33 menit dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan 95% dengan nilai 1,96 ketelitian yang diinginkan 10% dari waktu rata-rata, dan waktu rata-rata dihitung 1163 menit. Dengan memasukkan angka-angka tersebut pada formula di atas didapatkan hasil jumlah sampel adalah minimal 8,33 atau jika dibulatkan menjadi 9 sampel pengamatan. Namun pada penelitian ini digunakan 13 sampel pengamatan. Setelah jumlah sampel pengamatan diketahui, selanjutnya dihitung nilai rata-rata waktu kerja

untuk pembuatan kanopi didapatkan hasil untuk rata-rata merakit Kanopi selama 15.086 menit dibagi 13 = 1.161 menit.

Setelah waktu kerja rata-rata merakit kanopi diketahui, selanjutnya menghitung *normal time* (waktu normal) merakit kanopi dengan formula sebagai berikut .

Sebelum dihitung dulu PR (peringkat kerja). Peringkat kerja yang digunakan adalah perbandingan waktu kerja rata-rata dengan hasil kerja para pekerja.

Pada penelitian ini digunakan sampel pengamatan yang ke 4 yakni dengan waktu selama 1.150 menit. Sehingga peringkat kinerjanya sebesar 1.161 dibagi 1.150 dikali 100 = 101%

Setelah peringkat kerja dan waktu kerja rata-rata diketahui selanjutnya dihitung waktu normal merakit

kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta = 1.173 menit.

Tahap berikutnya adalah menetapkan waktu kelonggaran. yang dinyatakan sebagai persentase dari waktu kerja sebesar 15% penetapan. Sehingga faktor kelonggaran adalah 1,15

Selanjutnya setelah *normal time* (waktu normal) dan faktor

kelonggaran sudah diketahui maka selanjutnya dihitung waktu standar merakit kanopi adalah :

$$ST = 1.173 \times 1,15$$

ST = 1.349 menit atau 22 jam 48 menit.

## **B. Pembahasan**

Rata-rata waktu merakit kanopi dengan bahan besi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta dari 13 kali pengamatan sebesar 1.161 menit atau 19 jam 35 menit. Waktu normal merakit kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta adalah

selama 1.173 menit atau 19 jam 55 menit

Waktu standar memproduksi kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta dengan menggunakan faktor kelonggaran sebesar 15% dari waktu normal selama 1.349 menit atau 22 jam 48 menit.

Jika waktu ini dibandingkan dengan pernyataan dari masing-masing pemilik usaha Gypsum yang diwawancarai mengenai waktu rata-rata memproduksi kanopi dengan bahann baku besi selama 29 jam maka waktu memproduksi kanopi menurut pemilik usaha Gypsum lebih lama dibandingkan dengan waktu memproduksi kanopi di perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta. Seperti kita ketahui bahwa perhitungan waktu standar tersebut sudah memberikan waktu toleransi yang cukup besar yakni 2 jam 55

menit, jika dibandingkan dengan waktu istirahat yang diberikan selama 1 jam 30 menit, maka toleransi waktu istirahat yang diberikan sudah cukup wajar dalam menghitung waktu standar.

Perbedaan antara waktu standar memproduksi kanopi selama 22 jam 48 menit dengan waktu rata-rata memproduksi kanopi menurut pengusaha Gypsum yang selama 29 jam, menandakan bahwa produktivitas tenaga kerja pembuatan Kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta masih lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas tenaga kerja pembuatan Kanopi yang lain yakni Mutiara Gypsum di Sangatta seberang yakni 22 jam 48 menit lebih kecil dari waktu rata-rata memproduksi kanopi menurut pengusaha Gypsum yaitu 29 jam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Rata-rata waktu memproduksi kanopi dengan bahan besi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta dari 13 kali pengamatan sebesar 1.161 menit watau 19 jam 35 menit.
2. waktu normal memproduksi kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta adalah selama 1.1736 menit atau 19 jam 55 menit.
3. waktu standar memproduksi kanopi pada perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta dengan menggunakan faktor kelonggaraan sebesar 15% dari

waktu normal adalah selama 1.349 menit atau 22 jam 48 menit lebih kcil dari waktu rata-rata memproduksi kanopi menurut pengusaha Gypsum yaitu 29 jam.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Disarankan kepada pemilik perusahaan Mutiara Gypsum di Sangatta agar menerapkan perhitungan waktu standar merakit kanopi kepada pekerja sehingga produktivitas kerjanya dapat lebih meningkat apalagi jika pembayaran upahnya dihitung berdasarkan upah harian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ahyari, Agus, 2000, Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi, Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta.
- [2] Assuari, Sofjan, 2001, Management Produksi dan Operasi, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- [3] Donnelly – Gibson – Ivancevich, 2000, Fundamentals of Management, Fifth Edistion, Business Publication Inc, Plano, Texas.
- [4] Herjanto, Eddy, 2004, Manajemen Produksi & Operasi, Grafindo, Jakarta
- [5] Manullang, M, 2000, Dasar – Dasar Manajemen , Cetakan 15, Penerbit Ghalia Indonesia.
- [6] Sugiyono, 2010, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ke Enam belas , Penerbit Alfa Beta, Bandung .
- [7] Swastha, Basu, 2003, Dasar – Dasar Operation Reserch, PT BPFE, Yogyakarta,
- [8] Wignjosuebrotto, Sritomo, 2002, Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu Teknik Analisis untuk Peningkatan Produktivitas Kerja, Guna Widya, Jakarta